

## ABSTRAK

Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam mengambil keputusan. Di pasar modal banyak sekali informasi yang dimanfaatkan, salah satunya adalah pengumuman *stock split*. Penelitian ini berusaha untuk melakukan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat secara informasi dengan menganalisis pengumuman *stock split* di Bursa Efek Indonesia tahun 2007.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* (studi peristiwa) dengan melihat nilai *abnormal return* selama periode peristiwa. Penghitungan *expected return* saham dilakukan dengan metode rata-rata (*mean method*). Sampel penelitian berasal dari semua sektor perusahaan yang melakukan pengumuman *stock split* tahun 2007 di Bursa Efek Indonesia. Uji-t digunakan dalam pengujian hipotesis.

Hasil pengujian kandungan informasi menunjukkan bahwa pengumuman *stock split* memiliki kandungan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya *abnormal return* pada sebelum dan sesudah pengumuman, yaitu pada h-2 sampai h+3. Adanya reaksi yang signifikan positif pada h-2 dan h-1 mengindikasikan terjadinya kebocoran informasi. Hasil pengujian kecepatan reaksi pasar menunjukkan bahwa terhadap pengumuman *stock split*, pasar bereaksi lambat karena reaksi yang signifikan ditemukan pada hari ke-0 sampai h+3. Sedangkan pada h-3 dimana terdapat reaksi yang tidak signifikan, memberikan indikasi informasi tersebut belum diketahui oleh pelaku pasar. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, selama periode tahun 2007 pasar modal di Indonesia dinilai tidak efisien setengah kuat secara informasi.

**Kata Kunci:** Efisiensi pasar secara informasi, Pengumuman *stock split*, *Abnormal Return*.